

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis pada industri atau perusahaan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman khusus sesuai bidang keahliannya. Selain itu melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang di jumpai di lapang dengan diperoleh di bangku kuliah. Pemilihan PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai tempat praktek kerja lapang adalah keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan. PT. Gading Mas Indonesia Teguh ini merupakan perusahaan yang fokus pada tanaman pangan jenis kacang-kacangan yaitu tanaman kedelai edamame.

Kedelai edamame merupakan salah satu jenis kedelai yang mulai diminati ditanam di Indonesia. Edamame yaitu tanaman kacang-kacangan yang penting di Asia. Jenis kacang-kacangan ini dipanen dan dikonsumsi saat masih belum matang sepenuhnya (Coolong, 2009). Edamame dan kedelai biasa memiliki kesamaan spesies yaitu *Glycine max (L.)* Merrill, tetapi kedelai jenis edamame memiliki keunggulan kandungan protein tinggi dan lengkap, di mana kandungan protein edamame mencapai 36%, lebih tinggi dibandingkan kedelai lain. Edamame juga mengandung sembilan asam amino esensial yang diperlukan tubuh. Edamame juga tidak mengandung kolesterol dan sedikit lemak jenuh, kaya serat, vitamin C dan B, serta kalsium, zat besi atau magnesium, dan asam folat.

Oleh sebab itu, edamame sangat cocok bagi yang menginginkan camilan rendah lemak, tetapi tinggi protein. Masyarakat yang vegetarian dan ingin mendapatkan sumber protein bisa mengonsumsi edamame karena kandungan proteinnya lengkap. Selain kandungannya yang lengkap, edamame juga memiliki rasa yang manis. Keberadaan edamame tidak hanya diminati oleh masyarakat Indonesia. Edamame saat ini memiliki nilai ekspor yang cukup menjajikan. Permintaan edamame untuk ekspor setiap tahun semakin meningkat. Berdasarkan

data lalu lintas ekspor di Badan Karantina Pertanian tercatat pada tahun 2019 total ekspor edamame secara nasional mencapai 6.790,7 ton.

Untuk memenuhi produktivitas kedelai edamame yang tinggi agar bisa memenuhi permintaan pasar maka perlu adanya inovasi dalam budidaya yang sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Salah satunya dengan penggunaan pupuk saprodap. Pupuk saprodap merupakan salah satu cara untuk memacu pertumbuhan edamame lebih cepat. PT. Gading Mas Indonesia Teguh menggunakan pupuk saprodap sebagai pupuk dasar namun memiliki banyak kelebihan. Kelebihan itu diantaranya adalah menyediakan unsur hara makro dan mikro pada awal pertumbuhan tanaman, meningkatkan pertumbuhan tanaman karena unsur hara sudah tersedia, mempercepat membantu proses produksi buah pada tanaman, kekuatan batang, dan meningkatkan warna daun serta kualitas akar.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang**

Tujuan PKL secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai program pengembangan tanaman pangan khususnya kedelai edamame. Disamping itu dengan adanya kegiatan PKL, mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan antara teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilannya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang**

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan mengenai budidaya kedelai edamame
2. Meningkatkan keterampilan tentang penggunaan inovasi penambahan pupuk dasar saprodap pada budidaya kedelai edamame
3. Meningkatkan kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya kedelai edamame.

### 1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik budidaya kedelai edamame.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan tentang penggunaan inovasi penambahan pupuk dasar saprodap pada budidaya kedelai edamame.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya kedelai edamame..

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Teguh Jl. Gajah Mada No.254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Dimulai pada tanggal 06 September 2021 – 06 Januari 2022.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

#### 1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lahan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Gading Mas Indonesia Teguh.

#### 1.4.2 Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga panen dengan arahan dari pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Demontrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### 1.4.4 Orientasi dan wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya Hrd perusahaan, supervisor lapang, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang.

#### 1.4.5 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

#### 1.4.6 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.